



PENGARUH *MERGER* TIGA BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA PADA MASYARAKAT KELURAHAN CEMPAKA PUTIH

Firza Tesar Firdaus, Vladislav Rizky Enrian, Rafi Sya'ban Alfaridzi, Fitria Destiana
Prodi Manajemen Dakwah Fakutas Dakwah Dan Komunikasi UIN Jakarta

ABSTRACT

Extracurricular activities at school are one of the important factors in developing students' abilities outside of academic activities. So far, the extracurricular registration and selection process at SMPN 1 Ulususua is still done manually. Such as distributing forms to each student and then collecting them to the class leader, and this is considered less effective so that the extracurricular activity selection process does not run optimally, because the school does not know whether the student is interested and talented in the extracurricular activities he chooses. So that researchers built a decision support system for selecting extracurricular activities using the Web-based Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) method at SMPN 1 Ulususua. This Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) method decision support system can help students and teachers in choosing extracurricular activities that are in accordance with predetermined criteria and this system can increase efficiency in the process of selecting extracurricular activities at SMPN 1 Ulususua. The SMART method is a multi-criteria decision-making technique based on the theory that each alternative consists of a number of criteria that have values and each criterion has a weight that describes how important it is compared to other criteria. This research implements Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) into a web-based decision support system. The program design uses PHP programming language and uses MySQL database.

Keywords: Extracurricular, SMART method, MySql, PHP

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan siswa di luar kegiatan akademik. Selama ini proses pendaftaran dan pemilihan ekstrakurikuler di SMPN 1 Ulususua masih dilakukan secara manual. Seperti menyebarkan formulir ke setiap siswa kemudian dikumpulkan ke ketua kelas, dan hal ini dirasa kurang efektif sehingga proses pemilihan kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan maksimal, karena sekolah tidak mengetahui apakah siswa tersebut berminat dan berbakat pada ekstrakurikuler yang dipilihnya. Sehingga peneliti membangun suatu sistem pendukung keputusan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) berbasis Web di SMPN 1 Ulususua. Sistem pendukung keputusan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) ini dapat membantu siswa dan guru dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pemilihan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Ulususua. Metode SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multi kriteria didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Penelitian ini mengimplementasikan Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) ke dalam sistem pendukung keputusan berbasis web. Perancangan program menggunakan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan database MySQL.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, metode SMART, MySql, PHP

PENDAHULUAN

Potensi bank syariah masih dipandang sebelah mata, dengan masih terbatasnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank tersebut. Ekonom Muslim telah mengidentifikasi kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan Islam sebagai hambatan signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhannya. Padahal bank syariah memiliki peran signifikan dalam perbaikan finansial Indonesia. (Syifani Wirianisa & Cecep Castrawijaya. 2024. h.75).



Saat ini kita melihat bahwa perkembangan pasar bank syariah di Indonesia itu jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pernyataan tersebut tidak dapat dipungkiri dengan terdominasinya loka pasar ekonomi Indonesia oleh bank konvensional. Saat ini bank syariah hanya menguasai 6,18% pangsa pasar, sedangkan bank konvensional mendominasi dengan pangsa cukup besar yaitu 93,12%. Yang mengejutkan, meskipun potensinya sangat besar, bank konvensional terus mengungguli bank syariah dalam hal kehadiran pasar.

Dalam beberapa tahun terakhir, topik merger mendapat perhatian yang signifikan. Tren ini terlihat jelas di Indonesia dengan munculnya perbankan syariah yang berujung pada mergernya tiga bank syariah terkemuka: Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Penggabungan ini resmi disetujui pada 1 Februari 2021. Di Indonesia terdapat suatu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip hukum Islam dikemas dalam wujud fatwa dan dilegalitaskan oleh Majelis Ulama Indonesia yaitu bank syariah. Kegiatan operasional bank tersebut diatur dalam fatwa DSN MUI. (Sri Mahargiyantie. 2020. h. 204).

Terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui penggabungan tiga Bank Unit Syariah milik negara tentu akan membawa dampak di berbagai bidang. Konsekuensi ini akan berdampak pada pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana merger mempengaruhi keputusan nasabah mengenai tabungannya. Meski dilakukan merger, nasabah tetap bisa bertransaksi seperti biasa, termasuk melakukan setor tunai atau menabung. (Ulfa. 2021. h. 1103).

Terbentuknya GoTo melalui penggabungan Gojek dan Tokopedia menandakan tonggak penting dalam ekspansi ekonomi digital, memposisikan mereka untuk bersaing dan membangun dominasi tidak hanya di pasar ASEAN tetapi juga di seluruh Asia. Penggabungan dua startup terbesar di Indonesia ini telah menarik perhatian pasar yang cukup besar, sehingga meningkatkan jumlah saham dan memudahkan proses bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk memperoleh status IPO sehingga memungkinkan mereka untuk menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada akhirnya, perkembangan ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian negara.

Selain itu, penggabungan Bank Niaga dengan Bank Lippo yang melahirkan Bank CIMB Niaga dinilai merupakan sinergi yang dilandasi oleh sinergi finansial dan bisnis. Sinergi keuangan tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja pasca merger, nilai perusahaan secara keseluruhan setelah merger lebih besar dibandingkan total nilai perusahaan sebelum merger. Tata cara penggabungan ini bukan sekedar rencana sementara, namun memiliki tujuan tertentu dalam jangka panjang. Dengan semakin populernya dunia bisnis dan perdagangan, merger kini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam perusahaan, namun juga digunakan untuk memperluas jaringan bisnis perusahaan dan memajukan perusahaan. Pertanyaannya apa yang menyebabkan penggabungan tersebut?

Apakah hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah? Dalam penelitian Mardianto, adanya merger yang terkonfirmasi secara empiris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maupun likuiditas dalam jangka pendek.

Tujuan dari transaksi antar bank syariah ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap nilai tabungan di bank syariah. Selain itu makna tersirat dari penyatuan bank-bank syariah yakni sebagai pemacu pertumbuhan bank syariah menuju tingkat internasional yang dapat memicu pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Hal ini terlihat melalui upaya komunitas promosi untuk meningkatkan kualitas layanan, fasilitas, dan inovasi produk Bank Syariah Indonesia. Selain itu, ketiga bank ini mempunyai asal usul dan tujuan yang berbeda dalam bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia. Dengan penggabungan tersebut, ketiga bank ini saling mengatasi ketidakmampuan masing-masing.

Keyakinan agama universal lainnya, seperti Islam, juga telah menetapkan aturan yang jelas mengenai ibadah dan muamalah. Al-Qur'an tidak menjelaskan secara langsung mengenai konsep penggabungan (merger) dan pengambilalihan (akuisisi), namun lebih dikenal dengan konsep syirkah (mitra). Pada surat Shad ayat nomor 42 Allah SWT berfirman:

Artinya: Dawud menyatakan, "Dia telah menyebabkan kamu menderita dengan meminta domba-dombamu. Sebagian dari mereka yang mengaku sebagai mitra menipu sebagian yang lain, kecuali beberapa orang yang benar-benar berkomitmen dan baik hati. Dawud percaya bahwa ia sedang diuji, maka ia memohon ampun kepada Tuhannya. Dengan rendah hati ia bersujud."

Dengan diturunkannya ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa Allah SWT membolehkan adanya perkumpulan atau penggabungan usaha yang disepakati bersama, namun tidak ada kerugian bagi salah satu pihak.

Keputusan adalah suatu ketetapan atau kesukaan mengenai sesuatu yang diamati, didengar, atau diketahui. Besar kemungkinan mayoritas nasabah perbankan syariah masih merupakan nasabah perbankan konvensional. Komponen keputusan seseorang untuk menyimpan adalah pengetahuan pertama yang didapatkan menggunakan ragam media seperti media sosial, koran, artikel, jurnal, televisi, radio, dll.

Faktor kedua yang diprioritaskan individu ketika memutuskan menjadi anggota suatu bank adalah tingkat pelayanan yang diberikan. Kualitas layananlah yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan mereka. Selain itu, faktor ketiga adalah produk itu sendiri. Jika produk yang ditawarkan suatu bank memiliki ciri khas yang membedakannya dengan pesaing, hal ini dapat sangat mempengaruhi pilihan seseorang untuk menabung pada bank tersebut.

Dengan asimilasi pengetahuan mengenai merger, nasabah diharapkan dapat meningkatkan keputusan untuk membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini, pada gilirannya, akan memastikan bahwa bahkan setelah merger, nasabah tetap memiliki kepercayaan yang teguh terhadap bank. Keputusan yang diambil sangat terkait dengan pemahaman produk bank dan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Akibatnya, produk akan dicari dan layanan yang diberikan akan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Inisiatif masyarakat untuk membuka tabungan di perbankan syariah masih sangat minim. Untuk memperkuat basis nasabah bank syariah, strategi merger yang melibatkan tiga bank syariah telah diterapkan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya,

batasan penelitian fokus untuk membatasi permasalahan penelitian yang akan dilakukan dengan tetap mengingat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan riset. Dengan demikian peneliti menyatakan batasan risetnya:

1. Penelitian dilakukan di lingkup Kelurahan Cempaka Putih, Kota Tangerang Selatan.
2. Kajian ini mengkaji dampak penggabungan tiga bank dan pengaruhnya pada minat masyarakat membuka rekening di Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Cempaka Putih.

Untuk menghindari penelitian-penelitian yang tidak berkaitan dan tidak to the point, dengan latar belakang masalah dan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggabungan tiga bank terhadap pilihan masyarakat membuka rekening Bank Syariah Indonesia yang bertempat pada wilayah Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Cempaka Putih.

Alasan mengapa peneliti ingin melakukan riset ini tidaklah lain untuk mencari tau efek dari penggabungan tiga bank terhadap minat nasabah membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia khususnya untuk warga Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Cempaka Putih.

- a. Bagi Akademis
Riset ini akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan tambahan informasi, khususnya ditujukan bagi mahasiswa peminatan manajemen lembaga keuangan syariah, sebagai sumber kajian dan sumber referensi bagi penelitian-penelitian lainnya.
- b. Bagi Masyarakat
Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman umum mengenai dampak penggabungan tiga bank unit syariah di Indonesia terhadap keputusan mempertahankan bank syariah.
- c. Bagi Lembaga
Hal ini dimaksudkan untuk memberikan panduan dan masukan bagi produk-produk masa depan yang menyangkut layanan pelanggan.

Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelusuran literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap mempunyai sedikit pengetahuan, antara lain:

Penulis dan Judul	Metode Analisis	Hasil Pembahasan	Perbedaan
Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (2022) “ <i>The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community.</i> ”	Kuantitatif, Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan data yang sudah sudah diakumulasikan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Solo Raya untuk menghimpun dana pada BSI yaitu; niat, pengendalian perilaku, sikap perilaku, dan norma subjektif sehingga masyarakat Solo Raya memiliki koefisien korelasi sebesar 0,206.	1. Variabel Penulisan: Penelitian terdahulu memiliki variabel dependen Minat Menabung dan variabel independen Sikap Perilaku (X1), Norma Subjektif (X2) dan Kontrol Perilaku (X3). Penelitian ini menggunakan variabel dependen Keputusan Menabung dan variabelindependen <i>Merger</i> Tiga Bank. Objek Pnelitian: Penelitian terdahulu di Masyarakat Kota Solo dan penelitian ini di Masyarakat Menteng Dalam Jakarta Selatan



Asra Idriyansya Purba, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhamadiyah Asahan Sumatera Utara (2021) “Pengaruh Merger Bank Syariah BUMN Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Tanjungbalai.”	Kuantitatif, Analisis Deskriptif	Peneliti menyatakan bahwa pengaruh <i>merger</i> berdampak signifikan pada inisiatif Masyarakat Tanjungbalai untuk membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia.	1. Variabel Penulisan: Riset terdahulu memiliki variabel dependen Minat Menabung dan variabel independen Agama (X1), Ekonomi (X2), Promosi (X3), dan Informasi Merger (X4). Riset ini memakai Keputusan Menabung sebagai variabel dependen, sedangkan Merger Tiga Bank digunakan sebagai variabel independen. 2. Objek Pnelitian: Penelitian terdahulu di Masyarakat Tanjungbalai dan penelitian ini di Masyarakat Menteng Dalam Jakarta Selatan
--	--	--	---



Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri, UTN Raden Fatah Palembang (2021) “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening .”	Kuantitatif, Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menandakan bahwa religiusitas dan pengetahuan memberikan efek positif dan signifikan terkait keputusan nasabah membuka rekening pada Bank Syariah dengan minat sebagai mediasi.	1. Variabel Penulisan: Penelitian terdahulu memiliki variabel dependen Keputusan Menabung, variabel Mediasi Minat Menabung dan variabel independen Religiusitas (X1), dan Pengetahuan (X2). Keputusan Menabung berperan sebagai variabel dependen dan Merger Tiga Bank sebagai variabel independen. 2. Objek Penelitian: Nasabah lulusan S1 Ekonomi Syariah dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan penelitian ini di Masyarakat Menteng Dalam Jakarta Selatan.
---	---	---	---

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keputusan Menabung

Berpikir yang dimulai dari latar belakang suatu masalah untuk mencari jawaban atas apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikannya dimulai dari identifikasi masalah dan diakhiri dengan kesimpulan terhadap pilihan alternatif.

Menurut Gatot Suradji dan Engelbertus Martono, keputusan diartikan sebagai suatu proses berpikir yang menetapkan pilihan di antara alternatif cara penyelesaian masalah. Pengambilan keputusan pada gilirannya adalah analisis informasi selama pembentukan pilihan sampai pilihan tersebut dibuat.¹

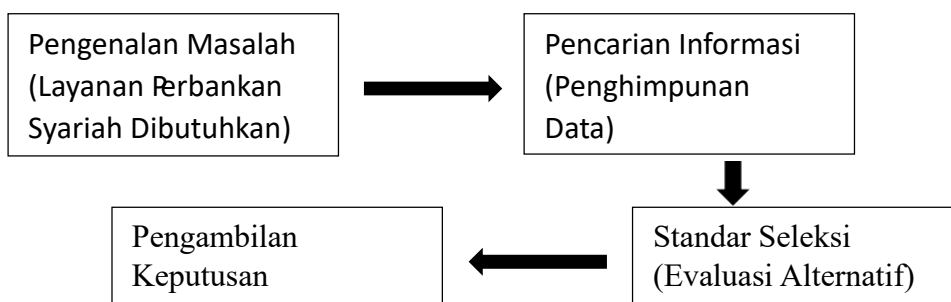
¹ Gatot Suradji dan Engelbertus Martono. 2013. *Ilmu Dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. h. 152.

Nugroho J. Setiad mengatakan proses integratif dimana pelaku menggabungkan informasi sebagai upaya penelaian dua opsi atau lebih dalam suatu pemilihan dapat dikatakan sebagai pengambilan keputusan. Sebuah pilihan mewakili hasil dari proses integrasi ini sebagai preferensi perilaku.

Definisi menabung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dll.). Menabung ialah satu usaha dalam pengurusan keuangan yang tujuannya adalah untuk menyediakan keperluan keuangan pada masa depan. Apabila kita memerlukan dana yang tidak dijangka nanti simpanan boleh menjadi penyelamat.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk melestarikan berhubungan langsung dengan perolehan dan penilaian produk dan layanan. Pilihan ini diambil dengan niat sadar, bukan kebetulan, dan tidak boleh asal-asalan, permasalahannya harus dikenali terlebih dahulu dan dirumuskan dengan niat yang jelas, kemudian penyelesaiannya harus didasarkan pada pemilihan pilihan yang paling menguntungkan dari pilihan-pilihan yang tersedia.

Proses pengambilan keputusan suatu produk harus diketahui oleh pemasar, karena terkadang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Proses penentuan suatu produk adalah sebagai berikut: pertama, pelanggan memilih produk dari kategori tertentu, kemudian produk tersebut dibeli.



Tabel 2. 1 Pengambilan Keputusan

1. Pengenalan Masalah, pada titik ini setiap orang akan membedakan perbedaan antara kebutuhan layanan perbankan syariah dan kebutuhan proses pengambilan keputusan.
2. Pencarian Informasi, yang berkaitan dengan pencarian informasi terkait dari media, keluarga, dan teman. Setelah itu dikumpulkan dengan melihat informasi yang dikumpulkan.
3. Setelah mengumpulkan data yang relevan dan memahami situasi secara menyeluruh, muncul beberapa alternatif pilihan yang harus dipilih berdasarkan kriteria.
4. Memutuskan, tahap ini merupakan tahap akhir setelah melalui proses pemecahan masalah, pengumpulan informasi, kriteria seleksi dan pengambilan keputusan.

Keputusan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan terhadap produk dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, agar produk tersebut populer dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan keinginan pelanggan. Bisa jadi secara umum nasabah perbankan syariah masih memiliki minat pada perbankan konvensional yang mereka yakini lebih menguntungkan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang didasarkan pada definisi teori positivis, yaitu filosofi yang mempelajari populasi atau sampel yang besar dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan analisis data statistik yang

dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono. 2016) Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pokok bahasan penulisan, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode untuk mempelajari kumpulan orang, benda, dan fenomena sosial. (M. Nasir. 2003)

Pendekatan deskriptif ini mirip dengan penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian dengan maksud untuk membuktikan ketiga variabel yang berhubungan dengan merger bank di Kota Tangerang Selatan, Indonesia.

Tabel dibawah menjelaskan skala Likert yang dirancang sebagai penilaian respon, opini, dan sudut pandang individu atau golongan terhadap isu-isu tertentu. Setiap item dalam variabel skala Likert diukur sebagai indikator berdasarkan tanggapan mulai dari sangat negatif hingga sangat positif. Pendekatan pengukuran dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan angket yang terdiri dari bobot skor 1-4 dengan kategori:

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Tabel 3.1 Skor Kategori Penelitian

B. Durasi dan Wilayah Riset

Pada Kelurahan Cempaka Putih yang terletak di Kota Tangerang Selatan, Banten dengan kode pos 12870 peneliti melakukan riset. Penelitian khusus ini dilakukan pada periode bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2024.

C. Komunitas (Populasi) serta Spesimen (Sampel)

1. Komunitas (Populasi)

Komunitas atau yang kita kenal secara umum sebagai populasi merupakan suatu tempat umum dengan subjek dan objek disertai ciri khas yang beragam dalam jumlah yang besar merupakan deskripsi dari Populasi. Objek-objek populasi yang mengandung ciri khasnya tersendiri dapat dianalisis peneliti sehingga dapat menyimpulkan suatu pernyataan melalui data yang dia olah untuk menyelesaikan sebuah riset. (Sugiyono. 2008) Populasi merupakan sekumpulan objek dan subjek disertai unsur-unsur tersendiri yang dapat dianalisis oleh peneliti. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka seluruh masyarakat yang berkediaman di Kelurahan Cempaka Putih, Kota Tangerang Selatan, dengan jumlah penduduk 45.220 jiwa dengan rincian laki-laki 22.490 orang dan perempuan 22.700 orang termasuk dalam kategori populasi.

2. Sampel

Teknik akumulasi data di mana peneliti melibatkan hanya memakai seperempat dari populasi untuk menyimpulkan sifat yang diinginkan dari populasi secara keseluruhan, disebut dengan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti akan menggunakan rumus Slovin.

Keterangan:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian (penulis menggunakan kelonggaran ketelitian 10% atau 0,1) Sehingga jumlah yang dihasilkan adalah:

$$n = \frac{45.220}{1 + (45.184) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{45.220}{1 + (45.220) (0,01)}$$

$$n = \frac{45.220}{1 + (452,20)}$$

$$n = \frac{45.220}{453,20}$$

$$n = 99,7$$

Hasil rumusnya adalah 99,7 sampel yang kemudian ditambah 10 sehingga menjadi sampel ke-100. Kriteria kelayakan sampel adalah harus merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia dan berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Cempaka Putih.

D. Data dan Sumber Data

Laporan faktual dan asli yang didapatkan dan didokumentasikan melalui suatu proses disebut sumber data. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui sumber data yang digunakan dalam penelitiannya dan data yang terkait dengan penelitian ini dihasilkan dengan menggunakan dua sumber data yang berbeda:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang mengukur medium yang dipakai guna memperoleh informasi. (Saifudin Anwar. 2010) Seseorang yang menerima informasi melalui kegiatan di lapangan (langsung) itu dikategorikan sebagai informasi utama (primer). Riset ini diperoleh dari hasil observasi langsung penulis, interview, serta pembagian kuisisioner kepada warga Kelurahan Cempaka Putih, Kota Tangerang Selatan.

2. Data Sekunder

Informasi diperoleh melalui penyelidikan sebelumnya atau yang diakumulasikan dan digabungkan itu disebut dengan data sekunder. Data lainnya juga berasal dari dokumen yang bersifat visual, gambar dan objek lain yang dapat melengkapi data primer. (Suharsimi Arikunto. 2010) Peneliti memperoleh informasi sekunder dari sumber seperti buku, jurnal, internet, dan perangkat terkait lainnya.

E. Modul Penghimpunan Informasi

Berikut adalah modul himpunan informasi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau secara umum lebih dikenal sebagai kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membagikan formulir berisikan beragam soal menyangkut fenomena tertentu kepada para responden. Dalam riset yang dilaksanakan peneliti

menghimpun data menggunakan teknik pemberian serangkai soal kepada para responden untuk ditanggapi melalui Google Form. (Umar Hussein. 2000)

Biasanya peneliti menggunakan skala likert ketika membuat kuesioner. Fungsi skala likert itu sendiri sebagai tolak ukur sudut pandang, opini, dan sikap seseorang terhadap peristiwa yang dibahas peneliti.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik penghimpunan informasi melalui pembahasan pada literatur relevan, catatan-catatan, serta materi-materi kepustakaan lain terkait riset yang dilakukan.

3. Observasi

Tindakan observasi mencakup kombinasi proses memori dan observasi, yang berakar pada ranah biologis dan psikologis. Penelitian psikologis, terlepas dari sifat kualitatif atau kuantitatifnya, menggabungkan elemen observasi untuk mengkaji dan mendokumentasikan fenomena yang muncul secara dekat, sekaligus mengeksplorasi hubungan antara berbagai aspek dari fenomena tersebut.

F. Metode Analisis Data

Tujuan utama analisis ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman melalui pengumpulan, ringkasan, dan penyajian data. Bagian ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyajian. Sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, penulis akan melakukan analisis berdasarkan data yang telah mereka Terima, yaitu:

1. Uji Instrumen

Variabel dalam suatu peristiwa dapat diukur menggunakan alat-alat tertentu yang sesuai, itulah yang dimaksud dengan uji instrumen. Sebelum menggunakan suatu instrumen untuk mengumpulkan data, penting untuk menguji kualitas data terlebih dahulu yang meliputi tes reabilitas serta tes validitas.

a. Uji Validitas

Media ukur yang dipakai guna menghimpun informasi dibarengi instrumen teruji disebut dengan validitas. Validitas dapat teruji jika setiap pernyataan dalam kuesioner menjelaskan penelitian yang diukur, tanpa ada penjelasan yang tepat untuk pernyataan yang tidak valid. (Imam Ghazali. 2019) Uji validitas diukur dengan nilai 'r' dan dibandingkan dengan r tabel; jika 'r' > r tabel dan positif, maka pernyataan diatas termasuk teruji atau signifikan. Dalam pengujian instrumen ini peneliti menggunakan Software IBM SPSS Statistics, sedangkan interpretasi hasil uji validitas harus mencakup koefisien korelasi (r), derajat kebebasan, tingkat signifikansi dan ukuran sampel, sebagai berikut:

1) Variabel pernyataan teruji dengan syarat $r > r \text{ tabel}$.

2) Variabel pernyataan tidak teruji dengan syarat $r < r \text{ tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Robustness adalah metrik yang digunakan untuk menilai kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator yang bersifat variabel. Suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu. Respon tanggapan terhadap pernyataan adalah konsisten dan tidak عشوائية, karena setiap pernyataan mengukur hal yang sama, dan apabila jawaban indikatornya acak maka dapat dikatakan tidak reliabel. Dihitung berdasarkan Cronbach's alpha,

suatu konstruk dikatakan dapat diandalkan jika memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,60. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ = rendah atau kurang reliabilitas.

Pada akhirnya, informasi yang benar mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas penelitian. Selain itu, akurat atau tidaknya penelitian bergantung pada keakuratan alat yang digunakan untuk mencari informasi. (Riduwan, Sunarto. 2009) Menentukan keabsahan sebuah instrumen merupakan fungsi dari uji validitas dan uji reabilitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi tradisional dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Adapun uraian uji asumsinya diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Menelaah sisa-sisa nilai yang bertebaran untuk mencari abnormal atau tidaknya nilai tersebut adalah tujuan dari uji normalitas. (Ansofino. 2016) Teknik one sample Kolmogorov-Smirnov adalah jenis tes normalitas yang dipakai peneliti dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Asymp, tanda tangan. (2-tailed) guna mencari tahu abnormal atau tidaknya data yang tersebar. Dua jenis perkiraan diperoleh dari angka-angka penting ini:

- 1) Jika value signifikansi (p) $> 0,05$, persebaran data tidak ada anomali
- 2) Jika value signifikansi (p) $< 0,05$, persebaran data memiliki anomali

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Jaringan satu arah yang terjadi melalui asosiasi variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam melakukan uji analisis linier sederhana. Fungsinya untuk mencari tahu hasil dari jaringan variabel terikat dengan variabel bebas, serta mencari nilai variabel terikat ketika variabel bebas menjadi fluktuatif. Berikut adalah rumusnya:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (dependen), X : Variabel bebas (independen), A : Value dari Y apabila X = 0 (konstanta), B : pengaruh positif atau negatif koefisien regresi), e : Tingkat kesalahan atau eror (*Error Term*)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada hal berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel keputusan membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Indonesia mendapatkan efek dari variabel pengaruh penggabungan tiga bank.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel keputusan membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Indonesia tidak mendapatkan efek dari variabel pengaruh penggabungan tiga bank.
- c. Variable X memberikan efek pada variable Y dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- d. Variable X tidak memberikan efek pada variable Y dengan syarat $t_{hitung} < t_{tabel}$

4. Uji Hipotesis

Uji statistik berupaya untuk menunjukkan keefektifan suatu rumus atau persamaan dalam evaluasi data suatu wilayah tertentu.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) dipakai peneliti untuk mengetahui apa saja variabel independen yang terpakai dalam riset ini sehingga dapat mendeskripsikan



variabel dependen yang terpengaruhi oleh variabel independen. Pertimbangan perlu diperhatikan dalam menilai hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel keputusan membuka rekening Bank Syariah Indonesia tidak mendapatkan efek besar oleh variabel pengaruh penggabungan tiga bank dengan syarat value signifikansi $> 0,05$, sehingga H_0 ditampung dan H_1 dibantah,.
- 2) Variabel keputusan membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Indonesia mendapatkan efek besar oleh variabel pengaruh penggabungan tiga bank dengan syarat value signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 dibantah dan H_1 ditampung.
- 3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F pada hakikatnya merupakan indikator sejauh mana seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau gabungan variabel dependen. Berikut alasan pengambilan keputusan tersebut:

- 1) Variabel pengaruh *merger* tiga bank memberikan efek signifikan pada variabel keputusan menabung dalam Bank Syariah dengan syarat value signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 dibantah dan H_1 ditampung.
 - 2) Variabel keputusan membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Indonesia mendapatkan efek yang besar dari variabel pengaruh *merger* tiga bank dengan syarat value signifikansi $> 0,05$, sehingga H_0 ditampung dan H_1 dibantah,.
 - 3) Bila F_{hitung} lebih kecil dari ($<$) F_{tabel} , H_0 ditampung dan H_1 dibantah.
 - 4) Bila F_{hitung} lebih besar dari ($>$) F_{tabel} , H_0 dibantah dan H_1 ditampung.
- c. Uji Determinasi (R)

Menilai kekuatan model yang menjelaskan ragam variabel terjalain, itulah fungsi uji R, itulah yang dimaksud uji R. Value R-squared antara 0 dan 1. Apabila value variabel independen mendekati nol (0) maka kekuatannya dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen sangat kecil, sebaliknya jika value variabel independet dekat dengan satu (1) maka kekuatannya dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen dapat dipertanggungjawabkan.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti mengambil dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen mempengaruhi dan menjadi sebab pada perubahan variabel terikat. Unsur *Merger* tiga bank merupakan variabel independen dalam penelitian ini.



2. Variabel Dependen ada karena dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Keputusan Menabung.

Variabel operasional penelitian ini menjelaskan indikator dari masing-masing variabel yang diusulkan, baik independent maupun dependent. Peneliti memakai skala Likert dengan empat opsi respon yang dimulai dari Sangat Setuju hingga, kemudian Setuju, selanjutnya Tidak Setuju, dan terakhir Sangat Tidak Setuju. Berikut tabel indikator penelitian:

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
<i>Merger</i> tiga bank (X)	1. Produk yang inovatif	Kolaborasi Produk	3, 5
	2. Sumber Daya Manusia yang kompeten	Tenaga SDM yang andal	6
	3. Sistem teknologi informasi yang mumpuni	Teknologi dan informasi akurat	10
	4. Jaringan yang luas	Jaringan digital dan non digital	7
	5. Permodalan yang kuat	Aset perusahaan	9
	6. Konsentrasi pasar	Kualitas produk dan layanan	11
	7. Efisiensi	Efisiensi operasional perusahaan	10



Keputusan Menabung (Y)	1. Pengenalan kebutuhan	Distingsi konsep bunga dengan konsep bagi hasil	1
	2. Pencarian informasi	Internal (teman, keluarga) dan	5

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

HASIL & ANALISIS

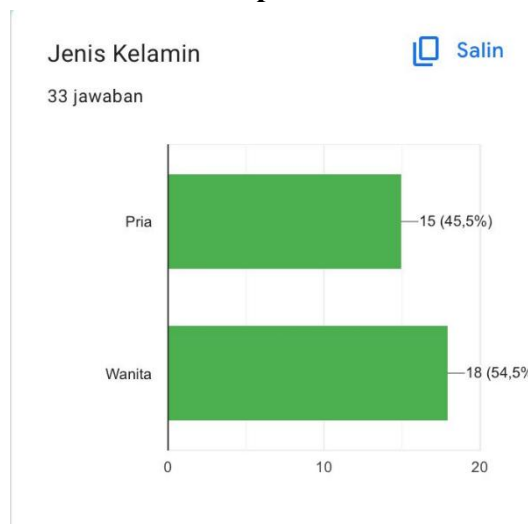
A. Deskripsi Data Responden

Responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 33 orang, dan responden penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Cempaka Putih. Rincian data responden penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

Gambar 1.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



gambar
bahwa
berjenis
sebanyak

presentase 45,5%, kemudian jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden dengan presentase 54,5%. Dengan demikian karakteristik responden. berdasarkan jenis kelamin dominasi oleh perempuan dengan tingkat presentase 54,5%.

Berdasarkan
1.2 diatas, diketahui
jumlah responden yang
kelamin laki-laki
15 responden dengan



2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 1.2 karakteristik responden berdasarkan usia



gambar 1.2
jumlah

tahun sebanyak 32 responden dengan presentase 97%, kemudian usia lebih dari 50 tahun sebanyak 1 responden dari 33 orang dengan presentase 3%. Dengan demikian karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh usia 2030 tahun dengan presentase 97%.

Berdasarkan diatas, diperoleh bahwa responden usia 20-30

B. Uji Instrument

Untuk mengukur media riset yang digunakan peneliti menggunakan *aplikasi IBM Statistic version 27* dalam melakukan perhitungan uji validitas dengan rumus *Correl* ditujukan ke 33 responden. Peneliti melakukan tes ini untuk mencari tahu apakah instrumen yang digunakan ketika melakukan riset benar-benar valid serta reliabel atau tidak.

Dalam melakukan uji validitas nilai r_{tabel} ini dicari pada distribusi nilai r_{tabel} statistic yang di dasarkan pada nilai df (*degree of freedom*) dan rumus $df = n-1$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden. Dalam hal ini $df = 33-1 = 42$. Dengan $\alpha = 0,7$, maka nilai $r_{tabel} = 0,2869$. Peneltiti dapat memutuskan pernyataan dari tes instrumen dengan syarat r dari output perhitungan adalah positif disertai r_{hitung} yang valuenya lebih gede dibandingkan r_{tabel} sehingga termasuk dapat dipertanggungjawabkan. Namun bila r_{hitung} valuenya di bawah r_{tabel} pernyataan yang ditetapkan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Tabel dibawah adalah hasil yang di peroleh dari penerapan *Cronbach Alpha*.

1. Uji Validitas

Tabel 2.1. Tabel Uji Validitas Dengan SPSS versi 20.

r tabel	r hitung X1 (Pengaruh)	r hitung X2 (Keputusan)	Ket
0,2868	0,494	0,644	Valid
0,2869	0,798	0,875	Valid



0,2869	0,789	0,736	Valid
0,2869	0,663	0,657	Valid
0,2869	0,566	0,876	Valid
0,2869	0,761	0,585	Valid
0,2869	0,705	0,819	Valid

Berdasarkan tabel tersebut pada data ini terdapat 14 butir pernyataan dan diperoleh nilai uji validitas, pada variabel pengaruh dan keputusan memiliki value sebesar 0,2869. Peneliti dapat menjamin bahwa hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan sebagai media penilaian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2.2. Hasil uji reliabilitas variabel pengaruh dengan SPSS versi 20.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Tabel 2.3. Hasil uji reliabilitas variabel Keputusan dengan SPSS versi 20.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	8

Berdasarkan **tabel 2.2**, dan **tabel 2.3** menerima nilai variable pengaruh sejumlah 0,765, variable keputusan sejumlah 0,782. maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, yang berarti seluruh item instrument *reliable* untuk di uji, karena sesuai dengan kaidah Sugiyono, suatu instrument dikatakan *reliable* jika nilainya *Cronbach Alpha* > 0,7.

C. Uji Hasil

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Uji T

Tabel 3.1. Hasil Uji T Dengan SPSS versi 20

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.518	2.946		1.873
	Merger	.738	.133	.706	5.550
					.071
					.000

a. Dependent Variable: Keputusan

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dasar pengambilan keputusan:

- nilai sig < 0,05 = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- nilai sig > 0,05 = Variabel X tidak berpengaruh terhadap



variabel Y

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dasar pengambilan keputusan :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ = variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ = variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Diketahui :

$$T_{tabel} = \alpha/2 : n-k-1$$
$$= 0,05/2 ; 33-1-1$$

$$= 0,025 ; 31$$

$$= 2,040$$

Ket:

α = nilai alpha

n = jumlah sampel

k = banyaknya variabel

$t_{hitung} = 5,550$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.482	2.463

a. Predictors: (Constant), Merger

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui value R yakni Pengaruh merger tiga unit usaha syariah Mandiri, BRI, dan BNI memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BSI dengan tingkat 70,6%. Sedangkan output R square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,498, hal tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel X simultan terhadap variabel Y di mana minat menabung masyarakat di BSI itu dipengaruhi dengan keputusan merger antara tiga unit usaha syariah yakni; Mandiri, BRI, dan BNI dengan tingkat 49,8%. Namun terdapat value sebesar 50,2% yang dipengaruhi oleh unsur lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh merger tiga bank dan keputusan menabung masyarakat. responden dalam penelitian ini berjumlah 33 orang. Data responden didapatkan dengan teknik *non-probability sampling* dan *metode sampling purposive*. Pada teknik dan metode ini masyarakat yang dipilih dan sesuai dengan kriteria penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Cempaka Putih. Penelitian ini mengambil sampel yang mencantumkan nama, jenis kelamin, dan profesi. Melalui 2 variabel yang sudah ditentukan peneliti membagikan lembar g-form dengan total 14 pertanyaan membahas kedua unsur tersebut. Yaitu variabel pengaruh dan variabel keputusan. Setelah kuesioner di sebar dan sudah diisi oleh



responden, peneliti mulai menganalisis data tersebut menggunakan *IMB SPSS Statistics version 20*.

Karena semua 14 soal yang mendapatkan value lebih besar dibandingkan 0,2869, maka semua soal tersebut dapat dipertanggungjawabkan serta digunakan untuk mengukur variabel pengaruh, dan keputusan. Pada uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil X (pengaruh) sebesar 0,765 dan variabel Y (keputusan) 0,782 yang menunjukkan semua item kuesioner layak diuji.

Terakhir dalam menentukan hasil riset peneliti menggunakan teknik uji regresi dan uji koefisien menggunakan *aplikasi IBM Statistic version 27* dengan rumus *Correl*. Dalam uji regresi data akan melewati dua tahap hipotesis; pada tahap pertama peneliti memiliki acuan untuk mengolah informasi melalui terkait besar-kecilnya value signifikansi dengan 0,05 atau $\alpha = 5\%$ ($\text{sig} > / < 0,05$) dan kami mendapatkan value signifikansi sebesar 0,00 sehingga peneliti dapat membuat hipotesis bahwa variabel merger memiliki pengaruh pada variabel keputusan menabung di BSI karena $0,00 < 0,05$, lanjut pada tahap kedua peneliti menggunakan besar-kecilnya Thitung dengan Ttabel (Thitung $> / < T$ tabel) sehingga setelah peneliti menginputkan Thitung yang sudah diolah sebesar 5,550 dan Ttabel yang dikalkulasikan secara manual sebesar 2,040 dapat memberikan hipotesis bahwa variabel merger (X) memberikan efek ke variabel keputusan menabung di BSI (Y) karena $5,550 > 2,040$.

Setelah melakukan uji regresi peneliti memasuki proses uji koefisien. Melalui pengolahan data dengan *aplikasi IBM Statistic version 27* memakai rumus *Correl* peneliti mendapatkan data koefisien korelasi (R) sebesar 0,706 atau 70,6%, output koefisien determinasi (R square) sebesar 0,498 atau 49,8%, Dengan kata lain variabel merger tiga bank memiliki pengaruh sebesar 70,6% pada minat menabung masyarakat di BSI sebesar 49,8%. Sedangkan sisa value dengan nilai 50,2% itu dipengaruhi oleh unsur di luar riset.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Saat ini kita melihat bahwa perkembangan pasar bank syariah di Indonesia itu jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pernyataan tersebut tidak dapat dipungkiri dengan terdominasinya loka pasar ekonomi Indonesia oleh bank konvensional. Saat ini bank syariah hanya menguasai 6,18% pangsa pasar, sedangkan bank konvensional mendominasi dengan pangsa cukup besar yaitu 93,12%. Yang mengejutkan, meskipun potensinya sangat besar, bank konvensional terus mengungguli bank syariah dalam hal kehadiran pasar.

Terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui penggabungan tiga Bank Unit Syariah milik negara tentu akan membawa dampak di berbagai bidang. Konsekuensi ini akan berdampak pada pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana merger mempengaruhi keputusan nasabah mengenai tabungannya. Meski dilakukan merger, nasabah



tetap bisa bertransaksi seperti biasa, termasuk melakukan setor tunai atau menabung.

B. Saran

Potensi bank syariah masih dipandang sebelah mata, dengan masih terbatasnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank tersebut. Ekonom Muslim telah mengidentifikasi kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan Islam sebagai hambatan signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhannya. Padahal bank syariah memiliki peran signifikan dalam perbaikan finansial Indonesia. Jadi kita sebagai mahasiswa mengajarkan kepada masyarakat betapa pentingnya bank syariah ini, karena bank syariah sangat bermanfaat bagi masyarakat tersebut terutama masyarakat masyarakat terpencil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Cet.1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ansofino. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwinarko, Ari S, Wichitra Y. 2022. *Strategi Merger Gojek dan Tokopedia Melalui Komunikasi Perusahaan Dalam Framing Berita Media Daring Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Signal: Vol. 10, No. 1.
- E. Kristi Perwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3-UI. Cet ke-4.
- Gatot Suradji dan Engelbetus Martono. 2013. *Ilmu Dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Ghozi Saiful. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herlina. 2019. *Panduan Praktis Mengola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Imam Ghazali. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Edisi 9. Semarang: Penerbit Undip.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus versi online/daring). Diakses melalui <https://kbbi.we.id/data.html> pada 30 Januari 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menabung>. pada 28 Januari 2023.
- M. Nasir. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moh. Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Saifudin Anwar. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Mahargiyantie. 2020. *Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia*. Jurnal Al-Misbah: Program Studi Pebankan Syariah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Mitra Karya. Volume 1 No. 2.



Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syifani Wirianisa & Cecep Castrawijaya. 2024. Strategi dan Pengembangan Lembaga Dakwah: Studi Kasus Analisis Peran Baitul Maal Wal Tamwil Pada Industri Halal di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dakwah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Volume 12 No.1.

Ulfa. 2021. *Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (02).

Umar Hussein. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.